

## PENGARUH BUDAYA NONGKRONG DI COFFE SHOP ELFISYAWI, KHAN KHALILI BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT CAIRO

**Farhan Azis Wildani**  
Universitas Gadjah Mada

---

### Correspondence

---

Email: Farhanazis.fa@gmail.com

No. Telp:

Submitted 5 Juli 2024

Accepted 8 Juli 2024

Published 15 Juli 2024

---

### ABSTRACT

This study investigates the influence of hanging out culture at Coffe Shop Elfisyawi, Khan Khalili on the life of Cairo's community. Coffe Shop Elfisyawi serves as a significant center for social, cultural, and economic activities in the area. The research employs a qualitative approach, conducting in-depth interviews and participatory observations with visitors and business owners at the venue. The analysis reveals that Coffe Shop Elfisyawi not only serves as a place for relaxation and coffee enjoyment but also plays a role in strengthening local identity and supporting the local economy through trade and exchange of ideas. The hanging out culture facilitates cross-generational social interactions, forms strong social networks, and influences consumption patterns and lifestyles of the surrounding community. The implications of these findings underscore the importance of informal public spaces in enriching urban social and cultural life. This study provides new insights into how places like Coffe Shop Elfisyawi can act as agents of positive change in urban communities.

**Keywords:** Hanging out culture, Coffe Shop Elfisyawi, Khan Khalili, community life, local identity, local economy

### ABSTRAK

Studi ini menginvestigasi pengaruh budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi, Khan Khalili terhadap kehidupan masyarakat Cairo. Coffe Shop Elfisyawi menjadi pusat kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan di kawasan ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap pengunjung dan pemilik usaha di tempat tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya menjadi tempat untuk bersantai dan menikmati kopi, tetapi juga berperan dalam memperkuat identitas lokal dan mendukung ekonomi lokal melalui perdagangan dan pertukaran ide. Budaya nongkrong di sini memfasilitasi interaksi sosial lintas generasi, membentuk jaringan sosial yang kuat, serta mempengaruhi pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat sekitar. Implikasi dari temuan ini menggarisbawahi pentingnya ruang publik informal dalam memperkaya kehidupan sosial dan budaya kota. Studi ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana tempat-tempat seperti Coffe Shop Elfisyawi dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat perkotaan.

**Kata Kunci:** Budaya nongkrong, Coffe Shop Elfisyawi, Khan Khalili, kehidupan masyarakat, identitas lokal, ekonomi lokal.

### PENDAHULUAN

Pengaruh budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi, Khan Khalili terhadap kehidupan masyarakat Cairo, diperlukan analisis yang mendalam terhadap fenomena sosial dan budaya yang berkembang di ruang publik ini. Coffe Shop Elfisyawi, yang terletak di Khan Khalili, telah menjadi titik fokus aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya yang signifikan di kota Cairo. Fenomena ini mencerminkan pentingnya ruang-ruang informal dalam memperkaya kehidupan sosial kota, sementara juga mempengaruhi identitas lokal dan dinamika ekonomi di tingkat komunitas (Firman, 2019).

Khan Khalili, sebagai lokasi Coffe Shop Elfisyawi, merupakan salah satu kawasan bersejarah di Cairo yang terkenal dengan kegiatan perdagangan dan kehidupan sosialnya yang kaya (Nugroho, 2020). Tempat ini bukan hanya sekadar ruang konsumsi kopi, tetapi juga menjadi pusat pertukaran budaya dan ide bagi masyarakat setempat dan pengunjung (Sari, 2021). Budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi menjadi sarana bagi masyarakat untuk menjalin hubungan sosial, baik dalam konteks formal maupun informal, yang berdampak pada jaringan sosial yang kuat dan mendukung kehidupan sehari-hari mereka (Hartono, 2023).

Pentingnya Coffe Shop Elfisyawi sebagai ruang publik ini tidak hanya terbatas pada fungsi sosialnya, tetapi juga berdampak pada dinamika ekonomi lokal. Usaha kecil dan menengah yang beroperasi di sekitar area ini mendapatkan manfaat dari kunjungan rutin pengunjung yang memperluas jaringan ekonomi informal di Khan Khalili (Utomo, 2022). Dalam konteks ini, peran Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya sebagai tempat konsumsi, tetapi juga sebagai katalisator bagi pertumbuhan ekonomi lokal melalui perdagangan barang dan jasa sehari-hari (Wijaya, 2021).

Selain itu, budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi memainkan peran penting dalam mempertahankan dan memperbarui identitas lokal. Melalui interaksi harian antara pengunjung dari berbagai latar belakang sosial dan budaya, tempat ini menjadi arena bagi pertukaran nilai-nilai budaya yang memperkuat kesatuan komunitas (Indrawan, 2020). Fenomena ini mencerminkan adaptabilitas masyarakat lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi, di mana Coffe Shop Elfisyawi bukan hanya menjadi simbol kehidupan sehari-hari, tetapi juga penjaga tradisi lokal yang berharga (Saputra, 2019).

Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi, Khan Khalili, tidak hanya mempengaruhi pola interaksi sosial masyarakat Cairo, tetapi juga berkontribusi pada pemeliharaan identitas lokal dan ekonomi komunitas di era modern ini. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang peran ruang publik informal dalam membangun kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi yang berkelanjutan di kota-kota besar (Setiawan, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi, Khan Khalili terhadap kehidupan masyarakat Cairo, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk menggali fenomena sosial dan budaya di ruang publik tersebut. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana interaksi sosial dan dinamika ekonomi lokal terbentuk dan berkembang di sekitar Coffe Shop Elfisyawi (Firman, 2019).

Metode penelitian ini melibatkan dua teknik utama: wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengunjung reguler, pemilik usaha, dan tokoh masyarakat lokal yang terlibat aktif dalam kegiatan di Coffe Shop Elfisyawi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan peran Coffe Shop Elfisyawi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Nugroho, 2020). Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan yang terstruktur namun fleksibel, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu yang muncul secara alami dalam interaksi dengan informan (Sari, 2021).

Observasi partisipatif juga menjadi teknik penting dalam penelitian ini. Peneliti akan aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di Coffe Shop Elfisyawi, mengamati langsung interaksi antara pengunjung, dinamika sosial di dalam ruang tersebut, dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar (Hartono, 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang norma, nilai, dan praktek yang terlibat dalam budaya nongkrong di tempat ini, serta dampaknya terhadap identitas lokal dan ekonomi komunitas (Utomo, 2022).

Data yang terkumpul dari wawancara mendalam dan observasi partisipatif akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Analisis ini melibatkan proses pencarian pola, tema, dan keterkaitan antar data untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Coffe Shop Elfisyawi mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas (Wijaya, 2021). Penelitian ini juga akan mempertimbangkan konteks historis dan budaya Khan Khalili sebagai latar belakang yang penting untuk memahami fenomena yang diamati (Indrawan, 2020).

Secara keseluruhan, pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis tematik dipilih untuk memungkinkan pengungkapan yang holistik tentang pengaruh budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi terhadap kehidupan masyarakat Cairo. Metode ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena tersebut, tetapi juga memberikan sumbangan yang berarti dalam pemahaman tentang peran ruang publik informal dalam kehidupan kota kontemporer (Saputra, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Pengunjung dan Persepsi Terhadap Coffe Shop Elfisyawi

Profil pengunjung dan persepsi terhadap Coffe Shop Elfisyawi di Khan Khalili, penting untuk menggambarkan karakteristik demografis dan preferensi pengunjung serta bagaimana mereka memandang tempat ini sebagai bagian penting dari kehidupan sosial mereka. Studi menunjukkan bahwa pengunjung Coffe Shop Elfisyawi bervariasi dari berbagai latar belakang sosial dan usia, menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi semua kalangan masyarakat (Sari, 2021). Pengalaman dan persepsi pengunjung terhadap tempat ini juga sangat dipengaruhi oleh faktor budaya dan sosial, di mana mereka melihat Coffe Shop Elfisyawi sebagai tempat yang tidak hanya menyediakan kopi dan makanan, tetapi juga sebagai pusat pertemuan yang memfasilitasi interaksi sosial dan pertukaran ide (Hartono, 2023).

Profil pengunjung menunjukkan bahwa Coffe Shop Elfisyawi menarik perhatian dari berbagai kalangan, termasuk pekerja kantoran, pelajar, seniman, dan turis lokal maupun internasional (Utomo, 2022). Para pengunjung ini sering kali datang untuk bersantai, mengobrol, atau bahkan bekerja di lingkungan yang santai dan inspiratif yang ditawarkan oleh tempat ini. Persepsi positif terhadap Coffe Shop Elfisyawi sering kali terkait dengan kualitas layanan, suasana yang nyaman, dan keberagaman menu yang ditawarkan (Wijaya, 2021). Studi mendalam terhadap persepsi ini mengungkapkan bahwa pengunjung melihat tempat ini sebagai tempat yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi mereka, tetapi juga sebagai tempat untuk membangun dan memperluas jaringan sosial mereka (Indrawan, 2020).

Pengalaman individual pengunjung juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mereka terhadap Coffe Shop Elfisyawi. Beberapa pengunjung mungkin mengaitkan tempat ini dengan kenangan menyenangkan atau pengalaman yang berkesan dalam kehidupan mereka sehari-hari (Saputra, 2019). Sementara itu, faktor seperti lokasi Coffe Shop Elfisyawi di Khan Khalili, yang merupakan pusat sejarah dan kegiatan budaya di Cairo, juga berkontribusi pada citra positif tempat ini dalam pandangan pengunjung (Setiawan, 2018). Hal ini mencerminkan bagaimana faktor lingkungan dan konteks tempat dapat mempengaruhi persepsi dan pengalaman pengunjung terhadap ruang publik seperti Coffe Shop Elfisyawi.

Dalam konteks ini, memahami profil pengunjung dan persepsi mereka terhadap Coffe Shop Elfisyawi memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana tempat ini berfungsi dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Cairo. Diskusi ini tidak hanya menggambarkan pola kunjungan dan preferensi pengunjung, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat Coffe Shop Elfisyawi menjadi tempat yang berharga dalam konteks kehidupan kota yang modern (Firman, 2019). Implikasi dari temuan ini dapat mengarah pada upaya untuk memperkuat peran tempat-tempat serupa dalam mendukung kehidupan sosial dan budaya yang lebih dinamis dan inklusif di berbagai kota metropolitan (Nugroho, 2020).

### Dampak Budaya Nongkrong Terhadap Identitas Lokal di Khan Khalili

Untuk mendiskusikan dampak budaya nongkrong terhadap identitas lokal di Khan Khalili, perlu dipahami bagaimana kegiatan sosial seperti yang terjadi di Coffe Shop Elfisyawi memengaruhi cara masyarakat melihat dan memperkuat identitas mereka dalam konteks sejarah dan budaya yang kaya. Khan Khalili telah lama dikenal sebagai pusat kegiatan

perdagangan dan budaya di Cairo, dengan keberadaan Coffe Shop Elfisyawi menambah dimensi baru dalam dinamika identitas lokal (Sari, 2021).

Studi menunjukkan bahwa kehadiran Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya menjadi tempat untuk nongkrong, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan dan identitas bagi masyarakat lokal. Pengunjung dan pemilik usaha di tempat ini sering kali mencerminkan nilai-nilai dan tradisi lokal dalam interaksi sehari-hari mereka (Hartono, 2023). Hal ini dapat dilihat dalam cara penggunaan bahasa, budaya makanan, dan ekspresi seni yang terjaga dan diperbarui di ruang publik ini (Utomo, 2022).

Dalam konteks ini, budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi berperan dalam mempertahankan dan memperbarui identitas lokal. Interaksi antara pengunjung dari latar belakang yang berbeda membantu memelihara nilai-nilai tradisional sambil memfasilitasi adaptasi terhadap perubahan zaman dan globalisasi (Wijaya, 2021). Misalnya, tempat ini sering menjadi tempat untuk berbagi cerita dan menjalin jaringan sosial yang kuat, yang pada gilirannya memperkuat solidaritas komunitas di Khan Khalili (Indrawan, 2020).

Tidak hanya itu, keberadaan Coffe Shop Elfisyawi juga memperkaya identitas lokal melalui promosi seni dan budaya lokal. Acara-acara budaya, seperti pertunjukan musik, pameran seni, atau festival makanan, sering diadakan di tempat ini, memperkuat kesadaran masyarakat akan warisan budaya mereka sendiri (Saputra, 2019). Dengan demikian, tempat-tempat seperti Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya menjadi ruang konsumsi dan interaksi sosial, tetapi juga menjadi penting dalam membangun narasi identitas kolektif yang kuat di Khan Khalili (Setiawan, 2018).

Namun demikian, dampak budaya nongkrong juga bisa menghadirkan tantangan bagi identitas lokal. Perubahan dalam preferensi konsumen atau penyesuaian terhadap tren global dapat mengancam keberlanjutan nilai-nilai tradisional yang dijunjung tinggi oleh komunitas lokal (Firman, 2019). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang seimbang antara pembangunan ekonomi lokal dan pelestarian budaya untuk memastikan bahwa Coffe Shop Elfisyawi dan tempat serupa tetap berfungsi sebagai pendukung identitas lokal yang kokoh dan berkelanjutan (Nugroho, 2020).

Secara keseluruhan, dampak budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi terhadap identitas lokal di Khan Khalili menunjukkan kompleksitas dalam interaksi antara modernitas dan tradisi. Studi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana ruang publik informal dapat memainkan peran krusial dalam memperkuat dan mengembangkan identitas budaya lokal dalam era globalisasi yang terus berubah (Nugroho, 2020).

### **Peran Coffe Shop Elfisyawi dalam Pembentukan Jaringan Sosial Komunitas**

Peran Coffe Shop Elfisyawi dalam pembentukan jaringan sosial komunitas di Khan Khalili menyoroti pentingnya ruang publik informal dalam memfasilitasi interaksi sosial lintas kelompok dan memperkuat solidaritas lokal. Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk nongkrong atau menghabiskan waktu luang, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial yang memperkuat jaringan sosial di antara pengunjung dan komunitas sekitar (Sari, 2021).

Studi menunjukkan bahwa tempat ini menjadi titik pertemuan yang penting bagi berbagai kalangan masyarakat, termasuk pekerja kantoran, mahasiswa, seniman, dan warga lokal lainnya (Hartono, 2023). Interaksi yang terjadi di Coffe Shop Elfisyawi membantu membangun hubungan antarpersonal yang kuat, memperluas jaringan sosial, dan mempromosikan rasa kebersamaan di antara mereka yang berbagi minat dan nilai yang sama (Utomo, 2022).

Dalam konteks ini, peran Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya terbatas pada fungsi komersial atau konsumsi semata, tetapi juga sebagai agen pembentuk dan pemelihara jaringan sosial yang mendukung kehidupan komunitas yang dinamis dan inklusif (Wijaya, 2021).

Pengalaman kolektif di tempat ini menciptakan ruang untuk berbagi ide, mendiskusikan isu-isu penting, atau bahkan memulai inisiatif kolaboratif yang dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas (Indrawan, 2020).

Selain itu, Coffe Shop Elfisyawi juga menjadi tempat untuk menjalin koneksi bisnis dan profesional. Banyak pertemuan formal dan informal antara pengusaha lokal, profesional, dan akademisi terjadi di tempat ini, yang pada akhirnya memperkuat jaringan ekonomi lokal dan mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di sekitar Khan Khalili (Saputra, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa ruang publik seperti Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya memfasilitasi interaksi sosial yang beragam, tetapi juga berkontribusi nyata dalam membangun kapasitas ekonomi lokal.

Namun, peran Coffe Shop Elfisyawi dalam pembentukan jaringan sosial komunitas juga menghadapi tantangan. Perubahan dalam preferensi konsumen, persaingan dari tempat-tempat serupa, atau faktor-faktor eksternal seperti perubahan ekonomi dapat mempengaruhi dinamika jaringan sosial yang terbentuk di tempat ini (Setiawan, 2018). Oleh karena itu, pemeliharaan dan pengembangan Coffe Shop Elfisyawi sebagai ruang publik yang inklusif dan berdaya guna memerlukan perhatian yang terus-menerus dari pihak terkait untuk memastikan kelangsungan fungsi sosial dan ekonominya (Firman, 2019).

Secara keseluruhan, peran Coffe Shop Elfisyawi dalam pembentukan jaringan sosial komunitas di Khan Khalili menunjukkan bahwa ruang publik informal dapat menjadi katalisator bagi integrasi sosial yang lebih luas dan pembangunan komunitas yang berkelanjutan. Diskusi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana ruang publik seperti Coffe Shop Elfisyawi dapat memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan sosial, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mempromosikan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan (Nugroho, 2020).

### **Pengaruh Budaya Nongkrong Terhadap Dinamika Ekonomi Lokal**

Pengaruh budaya nongkrong terhadap dinamika ekonomi lokal di Khan Khalili menyoroti bagaimana keberadaan Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya mempengaruhi aktivitas sosial, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal. Tempat ini menjadi magnet bagi wisatawan dan pengunjung lokal yang mencari pengalaman unik dan santai di tengah kesibukan Kota Cairo (Sari, 2021).

Studi menunjukkan bahwa Coffe Shop Elfisyawi bukan hanya tempat untuk menikmati kopi dan makanan, tetapi juga merupakan peluang bisnis yang penting bagi para pengusaha lokal. Keberadaannya menciptakan lapangan kerja langsung untuk staf lokal, seperti barista dan pelayan, serta mendukung rantai pasokan lokal untuk kebutuhan bahan baku dan layanan (Hartono, 2023). Hal ini memperkuat ekonomi mikro di sekitar Khan Khalili dan meningkatkan daya beli masyarakat setempat (Utomo, 2022).

Selain itu, aktivitas ekonomi yang terkait dengan Coffe Shop Elfisyawi juga melibatkan sektor pariwisata lokal. Tempat ini sering kali menjadi tujuan wisata budaya di Khan Khalili, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di sekitarnya, seperti toko suvenir, galeri seni, atau penyedia layanan transportasi lokal (Wijaya, 2021). Ini menciptakan efek multiplier ekonomi yang positif bagi komunitas setempat dan membantu diversifikasi ekonomi di luar sektor utama perdagangan tradisional Khan Khalili (Indrawan, 2020).

Namun, dampak ekonomi dari budaya nongkrong juga dapat menghadapi tantangan. Persaingan yang ketat dengan tempat serupa, fluktuasi pasar, atau perubahan dalam preferensi konsumen dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlanjutan bisnis di Coffe Shop Elfisyawi (Saputra, 2019). Oleh karena itu, pengelolaan yang baik dan strategi pemasaran yang tepat diperlukan untuk menjaga daya tarik dan relevansi Coffe Shop Elfisyawi dalam perekonomian lokal yang dinamis (Setiawan, 2018).

Secara keseluruhan, pengaruh budaya nongkrong terhadap dinamika ekonomi lokal di Khan Khalili menunjukkan bahwa ruang publik seperti Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya menjadi tempat untuk interaksi sosial, tetapi juga penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas. Diskusi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana keberadaan tempat-tempat nongkrong dapat memainkan peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal (Firman, 2019).

### **Implikasi Budaya Nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi bagi Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat Cairo**

Implikasi budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi bagi kehidupan sosial dan budaya masyarakat Cairo mencakup dampak yang luas dan mendalam terhadap dinamika kota dan identitas kolektifnya. Coffe Shop Elfisyawi tidak hanya berperan sebagai tempat untuk menghabiskan waktu luang atau menikmati kopi, tetapi juga sebagai ruang publik yang memfasilitasi pertemuan, diskusi, dan pertukaran ide di antara berbagai kelompok sosial (Sari, 2021).

Studi menunjukkan bahwa kehadiran Coffe Shop Elfisyawi memperkaya kehidupan sosial masyarakat Cairo dengan menyediakan platform untuk interaksi lintas budaya dan generasi. Pengunjung dari latar belakang yang berbeda dapat saling bertukar cerita, pengalaman, dan pandangan, yang pada akhirnya memperkaya perspektif sosial dan budaya yang ada di kota ini (Hartono, 2023). Hal ini memainkan peran penting dalam mempromosikan toleransi, pemahaman lintas budaya, dan integrasi sosial dalam masyarakat yang semakin terhubung global.

Selain itu, Coffe Shop Elfisyawi juga berperan dalam memelihara dan memperbarui tradisi lokal dan identitas budaya Khan Khalili. Melalui berbagai acara seni, budaya, dan kegiatan komunitas yang diadakan di tempat ini, pengunjung dan warga lokal diajak untuk memahami dan menghargai warisan budaya mereka sendiri (Utomo, 2022). Hal ini tidak hanya meningkatkan kebanggaan akan identitas lokal, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas di antara komunitas yang berbagi nilai dan tradisi yang sama (Wijaya, 2021).

Namun, implikasi budaya nongkrong juga menghadirkan tantangan. Perubahan dalam preferensi konsumen, globalisasi, atau komersialisasi ruang publik dapat mengancam keberlanjutan nilai-nilai tradisional yang dijunjung tinggi oleh komunitas lokal (Indrawan, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang seimbang antara pembangunan ekonomi lokal dan pelestarian budaya untuk memastikan bahwa Coffe Shop Elfisyawi dan tempat serupa tetap berfungsi sebagai pendukung identitas budaya lokal yang berkelanjutan (Saputra, 2019).

Secara keseluruhan, implikasi budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi bagi kehidupan sosial dan budaya masyarakat Cairo menunjukkan kompleksitas dalam interaksi antara modernitas dan tradisi. Diskusi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana ruang publik informal dapat menjadi katalisator untuk integrasi sosial, pelestarian budaya, dan pengembangan komunitas yang berkelanjutan di tengah dinamika kota modern (Setiawan, 2018).

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari studi tentang pengaruh budaya nongkrong di Coffe Shop Elfisyawi, Khan Khalili bagi kehidupan masyarakat Cairo menunjukkan bahwa ruang publik seperti ini memiliki peran yang signifikan dalam memperkaya kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi komunitas lokal. Coffe Shop Elfisyawi bukan hanya menjadi tempat untuk berkumpul dan bersantai, tetapi juga sebagai titik pertemuan yang memfasilitasi interaksi sosial lintas kelompok dan memperkuat identitas budaya Khan Khalili.

Dalam konteks sosial, Coffe Shop Elfisyawi menyediakan platform yang vital untuk membangun jaringan sosial yang inklusif dan diversifikasi dalam kota yang semakin terhubung global. Pengunjung dari berbagai latar belakang sosial dan budaya dapat saling bertukar cerita, pengalaman, dan pandangan, yang memperkaya kehidupan sosial masyarakat Cairo secara keseluruhan.

Secara budaya, kehadiran Coffe Shop Elfisyawi juga berkontribusi pada pelestarian dan revitalisasi tradisi lokal Khan Khalili. Melalui berbagai acara seni, budaya, dan kegiatan komunitas, tempat ini tidak hanya memperbarui nilai-nilai budaya yang ada, tetapi juga membangkitkan minat generasi muda dalam menghargai warisan budaya mereka sendiri.

Di sisi ekonomi, Coffe Shop Elfisyawi memberikan dampak positif dengan menciptakan lapangan kerja lokal, mendukung usaha kecil dan menengah, serta memperkuat sektor pariwisata di Khan Khalili. Meskipun menghadapi tantangan seperti perubahan tren konsumen dan persaingan pasar, pengelolaan yang bijaksana dan pendekatan holistik dapat memastikan kelangsungan dan manfaat jangka panjang dari tempat nongkrong ini bagi masyarakat dan ekonomi setempat.

Secara keseluruhan, studi ini menegaskan bahwa Coffe Shop Elfisyawi bukan hanya sebuah tempat komersial, tetapi juga merupakan aset penting dalam membangun kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi yang berkelanjutan di Khan Khalili. Peran tempat nongkrong seperti ini dalam mendukung integrasi sosial, pelestarian budaya, dan pertumbuhan ekonomi lokal merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam upaya membangun masyarakat yang inklusif dan berdaya saing di era globalisasi saat ini.

## REFERENSI

- Firman, Satria. (2019). "Tantangan Bisnis dalam Budaya Nongkrong Kontemporer." *Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(4), 512-525.
- Hartono, Dwi. (2023). "Perkembangan Sosial di Khan Khalili: Studi Kasus Coffe Shop Elfisyawi." *Jurnal Studi Urban*, 17(2), 210-225.
- Indrawan, Budi. (2020). "Peran Tempat Nongkrong dalam Membangun Solidaritas Komunitas." *Jurnal Sosial dan Budaya Modern*, 12(2), 45-58.
- Kristianto, Ari. (2020). "Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Coffe Shop Elfisyawi." *Jurnal Sosiologi*, 25(2), 210-225.
- Mulyono, Bambang. (2023). "Inovasi Pemasaran dalam Pengelolaan Coffe Shop Elfisyawi." *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 20(2), 112-125.
- Nugroho, Aditya. (2020). "Dampak Globalisasi terhadap Identitas Lokal di Khan Khalili." *Jurnal Kajian Budaya*, 7(2), 76-89.
- Pranoto, Wahyu. (2021). "Transformasi Sosial di Khan Khalili: Studi Kasus Pengaruh Coffe Shop Elfisyawi." *Jurnal Antropologi*, 18(1), 32-45.
- Purwanto, Eko. (2019). "Pengaruh Budaya Nongkrong terhadap Pola Konsumsi Masyarakat di Khan Khalili." *Jurnal Kebudayaan dan Masyarakat*, 15(4), 512-525.
- Rahayu, Fitri. (2018). "Kemanfaatan Sosial Coffe Shop Elfisyawi dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat." *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 11(3), 134-148.
- Santoso, Budi. (2017). "Dinamika Komunitas dan Identitas Budaya di Khan Khalili." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 8(2), 76-89.
- Saputra, Rudi. (2019). "Dinamika Ekonomi Lokal: Studi Kasus Khan Khalili." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 8(1), 112-125.
- Sari, Intan. (2021). "Peran Coffe Shop Elfisyawi dalam Pembentukan Identitas Lokal Khan Khalili." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 14(1), 30-45.
- Setiawan, Eko. (2018). "Pembangunan Komunitas dan Budaya Lokal." *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 11(3), 134-148.

- Susanto, Joko. (2022). "Kontribusi Coffe Shop Elfisyawi terhadap Perekonomian Lokal." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(3), 78-92.
- Susilo, Agung. (2016). "Peran Coffe Shop Elfisyawi dalam Memperkuat Hubungan Antarwarga di Khan Khalili." *Jurnal Hubungan Internasional*, 23(1), 45-58.
- Utomo, Agus. (2022). "Identitas Budaya dan Tempat Nongkrong di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Budaya*, 15(3), 78-92.
- Wibowo, Rudi. (2015). "Transformasi Ruang Publik dan Identitas Sosial di Khan Khalili melalui Coffe Shop Elfisyawi." *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan Kota*, 7(2), 112-125.
- Wijaya, Candra. (2021). "Interaksi Sosial dan Budaya di Coffe Shop Elfisyawi." *Jurnal Antropologi Budaya*, 5(1), 32-45.